

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **ALIMUDDIN C**, NIM: 222310001, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 2 Juli 2024

Yang menyatakan,



ALIMUDDIN C

NIM. 222310001

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, “**Bentuk Kepemimpinan Transformatasional Kepala Sekolah Dan Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang**”, yang disusun oleh Alimuddin C, Nim: **222310001**, mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 2 Juli 2024 M, bertepatan dengan 25 Zulhijjah 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Parepare, 2 Juli 2024 M
25 Zulhijjah 1445

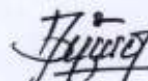
DEWAN PENGUJI

Penguji I	: Dr. Abdul Halik, M. Pd. I	(.....)
Penguji II	: Dr. H.M. Nasir, M. Pd	(.....)
Pembimbing I	: Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.	(.....)

Diketahui:
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Parepare


Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.
NBM. 948 442

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.
NBM. 655 127

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلٰى
اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ اَمَّا بَعْدُ.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadiran Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada ummat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantarkan kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta, Ayahanda Muh. Cewa (Almarhum), dan Ibunda tercinta Ibu Badaria yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).
2. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare).
3. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Ibu Dr. Hj. Suraedah, Hamid, M.Pd.I., selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I, sebagai penguji I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. Dadang Sumarna, S.Pd., M.Pd., selaku penguji II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
7. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
8. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Enrekang beserta para guru dan stafnya yang telah memberikan kepercayaan untuk dijadikan objek penelitian tesis ini.

9. Kepada saudara saudariku; Hasmawati Cewa, Juliawati Cewa, Handayani Cewa, Mustakyim Cewa, Qalbuddin Cewa, Sabruddin Cewa, Amar Ma'ruf Cewa, Husain Mubaraq Cewa, dan Nirwana Nur Badra Cewa yang selama ini memberikan semangat baik dalam keadaan suka maupun duka.
10. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S2 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan.Amin.

Parepare, 2 J u l i 2 0 2 4 M
25 Zulhijjah 1445 H
Penyusun

ALIMUDDIN, C.
NIM. 222310001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Rumusan Masalah	12
E. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	13
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Penelitian yang Relevan	17
B. Kajian Teori	21
E. Kerangka Teori dan Pikir Penelitian	64
BAB III METODE PENELITIAN	67
A. Lokasi dan Jenis Penelitian	67
B. Pendekatan Penelitian	70
C. Waktu dan Tempat Penelitian	70
D. Sumber Data	71
E. Instrumen Penelitian	72
F. Teknik Pengumpulan Data	73
G. Teknik Analisis Data	76
H. Uji Keabsahan Data	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	81
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	87
B. Hasil Penelitian	72
C. Pembahasan	114
BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran-saran	126

DAFTAR PUSTAKA	127
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i> dan <i>ya</i>	Ai	a dan i
اُ	<i>fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... / اِ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُ...	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يُمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *aduwwun*

Jika huruf ىber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلَى : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflama‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah*

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

سَيِّئٌ : *syai’un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau

sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *billāh* دِئِنْ الله *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subh}a>nahu> wa ta'a>la></i>
saw.	= <i>s}allalla>hu 'alaihi wa sallam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SDM	= Sumber Daya Manusia
PAI	= Pendidikan Agama Islam
PAP	= Penilaian Acuan Patokan
SDN	= Sekolah Dasar Negeri
QS .../....:	= Contoh: Q.S. al-Mijadilah/58:11

ABSTRAK

Nama : Alimuddin C
NIM : 222310001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Bentuk Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang

Tesis ini membahas tentang bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMP Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang. Hal ini dilatar belakangi adalah kepemimpinan yang kurang efektif dapat mempengaruhi kinerja guru-guru, dan pada gilirannya, meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam. Tujuan dalam penelitian ini Untuk mengetahui; 1) Bentuk kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap peningkatan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang. 2) Hambatan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang. 3) Solusi atas hambatan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang.

Sebagai penyempurna tesis ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Pendekatan pedagogis, Pendekatan yuridis, Pendekatan sosiologis, dan Pendekatan psikologis. Dengan waktu dan tempat penelitian, dan alat pengumpulan data; observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik analisis; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data, perpanjangan pengamatan, triangulasi,

Hasil dari penelitian ini bahwa, bentuk kepemimpinan transformasional kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam memajukan mutu pendidikan. Dengan pendekatan yang inspiratif, Kepala Sekolah mampu memotivasi guru untuk terus mengembangkan diri, meningkatkan kualitas pengajaran, serta mendorong inovasi dalam pembelajaran. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan progresif, di mana guru merasa didukung dan termotivasi untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional kepala sekolah menjadi pendorong utama dalam mencapai peningkatan profesionalisme guru serta kualitas Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri. Hambatan yang dihadapi yaitu kurang mampu beradaptasi dengan baik, kurangnya input peserta didik karena faktor jauhnya sekolah dari tempat tinggal, guru yang terkadang datang terlambat karena kondisi jalanan yang kurang baik, kurangnya kesadaran guru untuk mengikuti pelatihan, masih perlunya dukungan sarana dan prasarana serta perlunya dukungan kepada guru untuk pengembangan diri demi menjadi guru yang profesional. Solusi atas hambatan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang yaitu dengan; Memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan, Menjalin

komunikasi yang baik dengan wali peserta didik, dan pengambilan keputusan dengan mufakat bersama masyarakat.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Profesionalisme Guru.

ABSTRACT

Name : Alimuddin C
NIM : 222310001
Study Program : Islamic Religious Education
Title : *Form Of Transformational Leadership Principals And Increasing The Professionalism Of Islamic Religious Education Teachers in SMP Negeri 1 Enrekang Enrekang Regency*

This thesis discusses how the principal transformational leadership in improving the professionalism of PAI teachers in SMP Negeri 1 Enrekang Enrekang Regency. This lack of effective leadership can affect the performance of teachers, and in turn, improve the quality of Islamic religious education. The purpose of this study to determine; 1) the form of transformational leadership of the principal to increase the professionalism of Islamic Religious Education teachers in SMP Negeri 1 Enrekang Enrekang Regency. 2) barriers to transformational leadership of school principals in improving the professionalism of Islamic Religious Education teachers in SMP Negeri 1 Enrekang Enrekang Regency. 3) the solution to the transformational leadership challenge of school principals in improving the professionalism of Islamic Religious Education teachers in SMP Negeri 1 Enrekang Enrekang Regency.

As the completion of this thesis, the author uses the type of qualitative research with the approach of pedagogical approach, juridical approach, sociological approach, and psychological approach. With time and place of research, and data collection tools; observation, interviews and documentation. With analytical techniques; data reduction, data presentation and conclusion. Data validity test, extension of observation, triangulation,

The results of this study that, the form of transformational leadership of School Principals is a key factor in advancing the quality of Education. With an inspiring approach, the principal is able to motivate teachers to continue to develop themselves, improve the quality of teaching, and encourage innovation in learning. This creates a collaborative and progressive work environment, where teachers feel supported and motivated to improve their competence in teaching Islamic Religious Education. Thus, the transformational leadership of School Principals is the main driver in achieving the improvement of teacher professionalism and the quality of Islamic Religious Education in junior high schools. The obstacles faced are less able to adapt well, lack of input from students due to the distance of the school from the place of residence, teachers who sometimes come late because of poor road conditions, lack of awareness of teachers to attend training, the need for support facilities and infrastructure and the need for support to teachers for self-development in order to become a professional teacher. The solution to the problem of transformational leadership of school principals in improving the professionalism of Islamic Religious Education Teachers in SMP Negeri 1 Enrekang Enrekang Regency is to provide opportunities for education, establish

good communication with the Guardians of students, and decision making by consensus with the community.

Keywords: *Transformational Leadership, Teacher Professionalism.*